



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang dilalui oleh garis khatulistiwa sehingga Indonesia termasuk dalam salah satu negara beriklim tropis. Daerah beriklim tropis mendapatkan suplai sinar matahari dan hujan cukup banyak, yang baik untuk sektor pertanian. Keunggulan dalam sektor pertanian tersebut menyebabkan Indonesia termasuk dalam salah satu negara agraris. Dalam mempertahankan posisi tersebut, pemerintah terus menjaga ketersediaan dan kualitas bahan penunjang dalam sektor pertanian, yaitu pupuk. Salah satu cara untuk menjaga ketersediaan pupuk yaitu dengan mendirikan perusahaan pupuk, salah satunya bernama PT Petrokimia Gresik yang didirikan di Gresik, Jawa Timur.

PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia, yang memproduksi pupuk, bahan kimia dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi atau *engineering*. Jenis produk pupuk yang diproduksi yaitu *Zwavelzuur Ammonium* (ZA), Urea, Pupuk Fosfat (SP-36), Pupuk Majemuk NPK (dengan merk dagang Phonska dan Kebomas), Pupuk ZK, dan Petroganik. Sedangkan produk non pupuk/bahan kimia yang dihasilkan terdiri dari Amoniak ( $\text{NH}_3$ ), Asam Sulfat ( $\text{H}_2\text{SO}_4$ ), Asam Fosfat ( $\text{H}_3\text{PO}_4$ ), Alumunium Fluorida ( $\text{AlF}_3$ ), Cement Retarder, Asam Klorida ( $\text{HCl}$ ), Asam Fluosilikat ( $\text{H}_2\text{SiF}_6$ ), Purified Gypsum, Dry Ice ( $\text{CO}_2$  padat),  $\text{CO}_2$  cair, dan gas Hidrogen ( $\text{H}_2$ ). Selain itu, Petrokimia Gresik juga memproduksi produk-produk pengembangan yaitu Petroseed, Petro Gladiator, Petro Fish, Petro Chick, dan Petro Chili.

Pada awal didirikannya, PT Petrokimia Gresik masuk sebagai bagian dari proyek prioritas dalam Pembangunan Semesta Berencana Tahap I (tahun 1961-1969) dengan nama



Proyek Petrokimia Surabaya. Pembentukan proyek tersebut berdasarkan pada ketetapan MPRS No. 11/MPRS/1960 dan ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan pada tanggal 10 Juli 1972 oleh Presiden Republik Indonesia dan pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik. Pada tahun 1971 PT Petrokimia Gresik berstatus Perusahaan Umum (Perum) dan pada tahun 1975 berganti status menjadi Persero. Pada awalnya PT Petrokimia Gresik berada dibawah naungan Direktorat Industri Kimia Dasar, akan tetapi memasuki tahun 1992 PT Petrokimia Gresik berganti dibawah naungan Departemen Perindustrian. Selanjutnya pada awal tahun 1997 berdasarkan PP No. 28/1997, PT Petrokimia Gresik menjadi anggota holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pada tahun 2012 berdasarkan SK Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia, nomor: AHU-17695.AH.01.02 tahun 2012, perusahaan menjadi anggota holding PT. Pupuk Indonesia (Persero).

## **I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

PT. Petrokimia Gresik memiliki lahan seluas 450 ha dengan penambahan reklamasi sebesar 80 ha. Dengan lahan tersebut PT. Petrokimia Gresik telah mendirikan pabrik sebanyak 30 pabrik. Lahan yang digunakan menempati 10 desa di tiga kecamatan yaitu:

- Kecamatan Manyar, di Desa Romo Meduran.
- Kecamatan Kebomas, di Desa Kebomas dan Randu Agung.
- Kecamatan Gresik, di Desa Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogo Pojok, dan Tlogo Patut.

Lahan-lahan di atas dipilih untuk dijadikan lokasi pabrik PT. Petrokimia Gresik karena pertimbangan dari hasil studi kelayakan yang dilakukan oleh Badan Persiapan Proyek Industri (BP31), yang dikoordinir langsung oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan





dengan memperhatikan keuntungan teknis dan ekonomis, yaitu:

- Dekat dengan pelabuhan sehingga akses transportasi yang digunakan untuk mengangkut alat-alat produksi selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, dan pendistribusian produk lebih mudah.
- Dekat dengan sumber air yang dibutuhkan, yaitu Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo.
- Dekat dengan pembangkit tenaga listrik yang digunakan untuk menyuplai listrik selama pabrik beroperasi.
- Dekat dengan konsumen pupuk yang ditandai dengan banyaknya perkebunan di dekat pabrik.

PT. Petrokimia Gresik memiliki kantor pusat yang terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119 dan kantor perwakilan Jakarta terletak di Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat 10160.





### **I.3. Kegiatan Usaha**

PT Petrokimia Gresik merupakan industri pupuk terpadu. Struktur organisasi diperkuat dengan keberadaan anak perusahaan dan perusahaan patungan yang bidang usahanya saling menunjang. Berikut adalah anak perusahaan dan perusahaan patungan dari PT Petrokimia Gresik, yaitu:

#### **A. Anak Perusahaan**

##### **1. PT Petrokimia Kayaku**

PT Petrokimia Kayaku diresmikan pada tanggal 30 Juli 1977 sebagai perusahaan yang berstatus PMA (Penanaman Modal Asing) dengan kepemilikan saham PT Petrokimia Gresik (60%), Mitsubishi Corp (20%), dan Nippon Kayaku (20%). Ditunjang dengan fasilitas produksi yang lengkap dan jaringan pemasaran yang luas serta sumber daya manusia (SDM) yang terpercaya, perusahaan mampu berkembang dalam industri pestisida dan bahan kimia pertanian. Berbagai jenis produk yang dihasilkan yaitu:

- a) Anti nyamuk bakar
- b) Atraktan
- c) Emulsifier Concentrate
  - Diazinon 600 EC
  - Kanon 400 EC
  - Bassa 500 EC
  - Exocet 50 EC
- d) Solid Concentrate (SC) / Flowable (F)
- e) Granule
  - Petrofour 3 GR



- Diazinon 10 GR

- Saturn-D 6 GR

f) Probiotik ikan : Petrogrow

g) Pupuk Hayati : Petrobio

h) Rodentisida Blok / Prill : Petrokum 0,005 BB

i) Soluble Liquid

- Agrifos 400 SL

- Basmilang 480 SL

- Bigstar 240 / 120 SL

- Starmin 865 SL

- Gramaquat 282 SL

- Gempur 480 SL

j) Wettable powder (WP)

- Mipcinta 50 WP

- Applaud 10 WP

- Topsin M 70 WP

## 2. PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik adalah perusahaan agroindustri yang menghasilkan produk-produk kimia pertanian (agrokimia) seperti pestisida, pupuk, serta bahan kimia penunjang untuk penunjang industri agrokimia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1984 dengan kepemilikan saham PT Petrokimia Gresik (99,99%) dan K3PG (0,01%). Produk yang dihasilkan yaitu:

a) Pestisida Kimia :

- Akarisida



- Fungisida
  - Herbisida
  - Insektisida
  - Moluskisida
  - Rodentisida
  - Zar perangsang tumbuh
- b) Produk Kimia : *coating oil*
- c) Produk Bio : Pupuk Hayati
- d) Pupuk dan Benih:
- Pupuk granul
  - Pupuk tepung
  - Pupuk cair
  - Benih padi

## B. Perusahaan Patungan

### 1. PT Petronika

PT Petronika merupakan perusahaan patungan antara PT Petrokimia Gresik (20%) dan Globechem International Co.Ltd (80%) dengan status PMA (Penanaman Modal Asing). Produk yang dihasilkan berupa *Diocthyl Phthalate* (DOP)

### 2. PT Petrowidada

Produk yang dihasilkan dari perusahaan yang berstatus PMA ini adalah *Phthalic Anhydride* (PA) dan *Maleic Anhydride* (MA). PT Petrowidada merupakan usaha patungan antara PT Petrokimia Gresik (1,47%), Exel Capital Venture (92,57%), Daewo Corporation (4,16%), PT Witulan (0,90%), dan PT Justus Kimia Raya (0,90%).





### 3. PT Petrocental

Perusahaan yang berstatus PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) ini menghasilkan produk *Sodium Tripoly Phospate* (STTP). Perusahaan ini merupakan usaha patungan antara PT Petrokimia Gresik (9,8%), PT Unggul Indah Corporation (61,72%), PT Fosfindo (12,74%), PT Kodel (3%), PT Sinar Gerbang Mas (6,37%), dan PT Salim Chemical Corporation (6,37%)

### 4. PT Kawasan Industri Gresik (KIG)

Perusahaan yang berstatus PMDN ini merupakan usaha patungan antara PT Petrokimia Gresik (35%) dan PT Semen Gresik (65%). Usaha utama dari PT KIG adalah menyediakan lahan, sarana, prasarana, dan berbagi fasilitas penunjang kegiatan industri (seluas 135 ha), termasuk *Export Processing Zone* (EPZ) atau disebut Kawasan Berikat.

### 5. PT Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara PT Petrokimia Gresik (50%) dan Jordan Phosphate Mine Corporation Limited (50%). Produk utama dari perusahaan yang berstatus PMA ini adalah asam fosfat.

### 6. PT Pupuk Indonesia Energi

PT Pupuk Indonesia Energi atau PI Energi didirikan pada tanggal 18 Agustus 2014 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penghasil energi untuk seluruh anak perusahaan yang bernaung dibawah PT Pupuk Indonesia Persero. Pendirian perusahaan ini dimaksudkan sebagai langkah penghematan bahan baku dan energi.

## **I.4. Pemasaran**

### 1. Sistem Pemasaran







PT. Petrokimia Gresik menangani secara langsung kegiatan pemasaran dari produknya. Struktur organisasi pemasaran di PT. Petrokimia Gresik didasarkan pada 2 kriteria, yaitu berdasarkan wilayah kerja dan jenis produk. Berdasarkan wilayah kerja, organisasi dibagi menjadi 2 bagian yakni wilayah I yang meliputi Jawa dan Bali serta wilayah II yang meliputi wilayah luar Jawa dan Bali. Direktorat Pemasaran membawahi sistem pemasaran yang dilaksanakan oleh PT. Petrokimia Gresik:

a. Kompartemen Pemasaran dan Logistik

- Departemen Pengelolaan Mitra Produksi
- Departemen Promosi dan Perencanaan Pemasaran
- Departemen Distribusi Wilayah I
- Departemen Distribusi Wilayah II

b. Kompartemen Penjualan Retail

- Departemen PPRW I (Penjualan Pupuk Retail Wilayah I)
- Departemen PPRW II (Penjualan Pupuk Retail Wilayah II)

c. Kompartemen Penjualan Komersil

- Departemen PPNPJ (Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa)
- Departemen Penjualan Produk Pengembangan
- Departemen PP Korporasi (Penjualan Pupuk Korporasi)

Produk PT. Petrokimia Gresik dibagi menjadi 3 jenis, yakni produk pupuk subsidi, produk pupuk non subsidi/korporasi/retail serta produk non pupuk dan jasa. Produk PT. Petrokimia Gresik dipasarkan dengan alokasi pengadaan dan penyaluran pupuk urea di enam kabupaten di Jawa Timur dan non urea di seluruh Indonesia. Untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, terdapat alur proses sampai petani mendapatkan pupuknya. Pertama, petani diwajibkan membuat Rencana Definitif Kebutuhan



Kelompok (RDKK) yang berisi jumlah kebutuhan pupuk subsidi yang dibutuhkan kelompok petani setempat dalam 1 tahun. Kemudian RDKK diteruskan ke tingkat desa, kecamatan/kota, provinsi, dan Menteri Pertanian. Kemudian, Menteri Pertanian akan menerbitkan peraturan tentang alokasi pupuk bersubsidi per provinsi yang kemudian akan menjadi acuan untuk mendistribusikan pupuk bersubsidi ke daerah setempat melalui gudang-gudang lini. Gudang-gudang lini dibagi menjadi 4, yaitu:

1) Lini I :

Gudang di wilayah pabrik (gudang Gresik)

2) Lini II :

Gudang di wilayah ibu kota Provinsi

3) Lini III:

Gudang di wilayah kabupaten / kota (gudang produsen / distributor)

4) Lini IV:

Gudang di wilayah kecamatan / desa (gudang pengecer)

2. Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produk yang dihasilkan, PT. Petrokimia Gresik menggunakan beberapa strategi pemasaran, yaitu:

a) Demplot

Demplot merupakan salah satu bentuk demonstrasi penggunaan pupuk berimbang berbentuk paket kegiatan temu lapangan 1 (*farmer field say awal*), sosialisasi aplikasi pemupukan, pendampingan petani, dan pemantauan pertumbuhan tanaman serta temu lapangan 2 (*farmer field say akhir*) pada saat panen.



b) Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjelaskan hal-hal baru kepada para petani dan pelaku distribusi. Materi yang disosialisasikan berupa tatacara penggunaan pupuk, rekomendasi penggunaan pupuk, kebijakan perusahaan / pemerintah, tentang pengetahuan produk perusahaan (*product knowledge*) dan lain-lain.

c) Pameran

Pameran merupakan strategi yang dilakukan dengan cara menampilkan produk-produk kepada masyarakat yang berkaitan dengan pertanian baik pada skala daerah, nasional, maupun internasional

d) Publikasi

- Penyebaran brosur dan booklet produk
- Pemuatan artikel produk dan penggunaannya
- Iklan di media cetak dan elektronik
- Pemasangan spanduk, *banner*, dan lain-lain

e) Pembinaan Jaringan Distribusi

- Temu kios
- Temu petugas teknis
- Temu distributor
- Sarasehan kios dan petani

f) Layanan Bebas Pulsa

Layanan bebas pulsa ini diperuntukan bagi konsumen sehingga para konsumen dapat mengakses informasi dan menyampaikan keluhan selama 24 jam.